

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan yang peneliti lakukan pada pembahasan sebelumnya mengenai Otoritas Karismatik Tokoh Agama dalam Tinjauan Teori Dramaturgi, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini. Adapun sebagai berikut:

1. Ustadz Ahmad Kusyairi Suhail sebagai tokoh agama di wilayah Jatiasih yang memiliki otoritas dalam menyampaikan dakwah karena pemahaman beliau sangat mendalam terkait agama Islam, menyampaikan suatu perkara tentunya di dukung oleh dalil yang sesuai dengan firman Allah atau perkataan Nabi Muhammad SAW. Otoritas karismatik yang terdapat dalam diri beliau dalam menyampaikan dakwahnya kepada jamaah dengan cara keras dan tegas, juga memiliki jiwa kepemimpinan yang bijak dalam membuat suatu keputusan.
2. Pengelolaan kesan yang terdapat dari beliau yaitu tokoh agama yang dikenal masyarakat dengan sifat sederhana saat berpenampilan di depan jamaah, memiliki watak yang tegas dalam menyampaikan dakwahnya, dan juga beliau memiliki sifat yang disiplin mulai dari cara berpakaian yang sopan, bersih, rapih dan selalu menggunakan wewangian, Adapun gaya bahasa tutur kata dan gerak-gerik tubuh yang ditampilkan memiliki sifat positif bagi masyarakat.
3. Dalam berpakaian beliau lebih fleksibel menyesuaikan situasi kondisi dan juga selalu berpenampilan menutup aurat, bersih, rapih dan selalu menggunakan wewangian, beliau juga lebih sering menggunakan peci sebagai pelengkap berpenampilan di depan dan juga belakang panggung (jamaah), dalam berpenampilan beliau lebih dikenal selalu menggunakan pakaian yang sederhana beberapa dari pemberian jamaah atau murid-muridnya.

4. Gaya bahasa yang sering digunakan pada saat berdakwah beliau identik dengan cara yang keras, tegas, dan juga jelas, dalam penyampaianya para *audiens* dituntut fokus dan juga serius. Akan tetapi sesekali beliau melontarkan kalimat candaan yang memancing gelak tawa jemaah, dibalik pembawaan beliau yang seperti itu beliau juga orang yang ramah, lemah, lembut dan juga sopan santun dalam gaya berbahasa kepada masyarakat dilingkungan sekitar, jadi beliau orang yang sistematis dalam berbicara tergantung audiens dihadapannya.
5. Gerak-gerik dan mimik wajah yang biasa beliau tampilkan yaitu lebih aktif ke gerakan tangan memainkan beberapa gerakan pada jarinya beliau, dan juga dalam menyampaikan sesuatu di depan dan dibelakang panggung beliau lebih sering duduk diam tidak jalan-jalan. Adapun mimik wajah yang ditampilkan beliau termasuk orang yang murah senyum bahkan sesekali banyak tertawa dalam berinteraksi dengan orang lain.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sehubungan dengan skripsi ini sebagai berikut :

1. Kepada Ustadz Ahmad Kusyairi Suhail, tetap menjadi inspirasi dan motivasi dalam melakukan dakwah di Kota Bekasi lebih tepatnya wilayah Jatiasih sehingga dapat menjadi tauladan untuk masyarakat sekitar.
2. Bagi akademisi, peneliti berharap skripsi ini bisa menambah wawasan dan pengetahuan selanjutnya sebagai referensi bagi peneliti dan akademisi yang ingin mencoba dan melakukan penelitian dengan judul yang serupa pada skripsi ini. Penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat menghasilkan karya-karya tulis ilmiah lainnya
3. Bagi masyarakat umum, agar selalu mencari informasi terbaru seputar otoritas karismatik tokoh agama dalam tinjauan teori dramaturgi. Dengan terus mencari informasi ter *update* akan dapat meminimalisir terjadinya opini publik negatif.

4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian, semoga penelitian ini menjadi inspirasi, serta dapat dikembangkan lebih luas dengan menggunakan teori dramaturgi atau teori lainnya.